

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mitigasi risiko dan monitoring rantai pasok pada atribut responsivitas di Yayasan Kita Peduli Kemanusiaan (YKPK) dengan menggunakan model SCOR 12.0 Racetrack dan FMEA. Tujuan utama penelitian adalah meningkatkan waktu respons dalam rantai pasok kemanusiaan yang dikelola oleh YKPK, yang kerap menghadapi tantangan dalam pengelolaan inventori dan distribusi akibat kurangnya koordinasi serta ketepatan alokasi sumber daya. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder dari laporan dan dokumentasi yayasan. Dengan pendekatan SCOR, penelitian ini memetakan proses inti seperti perencanaan, pengadaan, distribusi, dan pengembalian barang, kemudian mengevaluasi kinerja berdasarkan atribut responsivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama terletak pada proses "*Make Cycle Time*" (persiapan bantuan), yang memiliki gap signifikan dari target internal YKPK. Identifikasi akar masalah menggunakan Fishbone Diagram menyoroti isu-isu seperti ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) penjadwalan, kurangnya sistem pencatatan bahan bantuan yang akurat, dan keterbatasan teknologi untuk pemantauan *real-time*. Integrasi FMEA kemudian mengkuantifikasi risiko-risiko ini, dengan "Kesalahan penjadwalan aktivitas persiapan bantuan" (RPN 567) dan "Ketidakakuratan perencanaan kebutuhan bahan bantuan" (RPN 384) sebagai prioritas tertinggi. Sebagai usulan perbaikan, penelitian ini merekomendasikan pengembangan "DASHBOARD YKPK" yang terintegrasi untuk manajemen stok, kebutuhan korban, dan penjadwalan distribusi/relawan. Implementasi *dashboard* ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan kecepatan rantai pasok dalam memenuhi kebutuhan mendesak masyarakat terdampak bencana, sekaligus berkontribusi pada sistem pengelolaan bantuan kemanusiaan yang lebih adaptif dan tanggap.

Kata Kunci: SCOR 12.0 Racetrack, FMEA, rantai pasok kemanusiaan, waktu respons, distribusi bantuan, manajemen risiko.